

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam aspek perkembangan anak usia dini bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak serta mempengaruhi masa tumbuh kembang anak untuk selanjutnya. Bahasa merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain, selaras dengan menurut Marputri, 2016 (dalam Putri) bahasa merupakan media komunikasi yang digunakan seorang dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan pendapatnya. Pendapat lain, menurut Santrock, 2007 (dalam Amalia 2018, hlm. 3) bahasa adalah bentuk komunikasi lisan dan tertulis. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan orang (perbendaharaan kata) dan peraturan untuk memvariasikan dan menggabungkan kata-kata itu. Sedangkan bahasa anak usia dini yaitu bahasa yang dipakai anak untuk menyampaikan pikiran, keinginan, permintaan, maupun harapan untuk dirinya sendiri.

Perkembangan bahasa menjadi salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan secara matang sejak usia dini. Perkembangan bahasa anak usia dini menentukan kemampuan anak dalam berkomunikasi dengan orang lain. Perkembangan bahasa terbagi dalam empat keterampilan diantaranya yaitu menyimak, berbicara, membaca, serta menulis. Dalam keterampilan bahasa dimulai dari keterampilan menyimak, kemudian keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan terakhir keterampilan menulis.

Keterampilan menyimak merupakan proses anak untuk memahami seluruh informasi atau pesan yang diterima oleh anak. Maka dari itu, keterampilan menyimak bukanlah hanya mendengar suatu informasi saja akan tetapi, yang didengar akan dihubungkan dengan pengetahuan awal anak. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD membahas bahwa perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah, dan memahami cerita yang dibacakan.

Keterampilan menyimak dapat stimulus dengan metode bercerita. Supartini (2019, hlm. 122) mengemukakan bahwa, dengan metode bercerita memberikan pengalaman yang menarik sehingga anak mampu mengembangkan keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak anak akan lebih baik jika guru bercerita menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk anak serta disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak seperti menggunakan video interaktif sebagai media pembelajaran dalam mengembangkan keterampilan menyimak anak usia dini.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK X ditemukan tiga orang anak usia 5-6 tahun kurang optimalnya keterampilan menyimak. Anak belum dapat memahami dan mengingat isi cerita yang disampaikan, sehingga lebih banyak diam ketika saat diberikan pertanyaan kepadanya dan sering kali fokus atau pandangannya mudah teralihkan. Menurut Zein (2021, hlm. 1201) mengungkapkan bahwa, masa usia 5-6 tahun merupakan masa peka, tujuannya adalah agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara lisan dan mampu berkomunikasi sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak.

Permasalahan tersebut anak memerlukan stimulus keterampilan menyimak agar anak dapat lebih memahami isi cerita dan dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya. Salah satu stimulus yang dapat diberikan kepada anak dengan menggunakan media video interaktif dalam menyampaikan cerita tersebut. Video interaktif salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan keterampilan menyimak pada anak usia dini, video interaktif merupakan suatu sistem yang dikemas dalam bentuk video yang menarik.

Penelitian terkait kegiatan media pembelajaran video interaktif dan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun yang dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, sehingga peneliti mengambil beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Pertama, Assyifa, Rohita & Nurfadilah (2020) dengan judul Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Mengenal Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan media video interaktif yang dilakukan TKX terdapat pengaruh terhadap kemampuan mengenal

warna anak usia 5-6 tahun. Hal ini diketahui dari hasil data rata-rata *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Basori (2019) dengan judul Pengaruh Video Cerita Anak Terhadap Kemampuan Menyimak dan Berbicara Pada Anak TK Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa video cerita anak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak dan berbicara pada anak TK kelompok A kecamatan Marpoyan Damai. Hal ini diketahui dari berdasarkan uji Multivariate Analysis of Variance (Manova) yang menghasilkan nilai signifikan dari menyimak dan berbicara = 0,000 yang jauh dibawah 0,05. Maka  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Doludea & Nuraeni (2018) dengan judul Meningkatkan Keterampilan Menyimak Anak Usia Dini 5-6 Tahun Dengan Metode Bercerita Melalui Wayang Kertas TK Kelompok B. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa metode bercerita dengan wayang kertas kertas menunjukkan hasil peningkatan menyimak anak. Hal ini diketahui dari hasil persentase perkembangan siklus II, belum berkembang 0%, mulai berkembang 11%, dan berkembang sangat baik 89%.

Ketiga penelitian tersebut memiliki perbedaan dan persamaan. Penelitian yang dilakukan oleh Assyifa, Rohita & Nurfadilah berfokus pada media video interaktif yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal warna anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan oleh Basori berfokus pada video cerita anak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menyimak dan berbicara pada anak TK kelompok A. Selanjutnya penelitian oleh Doludea & Nuraeni tidak berfokus pada media pembelajaran video interaktif akan tetapi penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama dengan peneliti dalam hal keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun. Penelitian yang dilakukan saat ini sama dengan peneliti sebelumnya, akan tetapi yang membedakan peneliti ini yaitu metode bercerita dengan media video interaktif untuk meningkatkan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun.

Metode bercerita dengan video interaktif memiliki beberapa keunggulan adalah guru dapat menyampaikan cerita dengan media video interaktif, sehingga tidak lagi guru kesulitan dalam menyampaikan cerita tersebut. Selain itu, mempermudah peserta didik dalam memahami isi cerita yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan pemaparan, maka layak dikaji lebih dalam mengenai permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian “Pengaruh Metode Bercerita Dengan Media Video Interaktif Terhadap Keterampilan Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun sebelum diterapkan metode bercerita dengan media video interaktif?
- 1.2.2 Bagaimana keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun sesudah diterapkan metode bercerita dengan media video interaktif?
- 1.2.3 Apakah terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan metode bercerita dengan video interaktif?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat dikemukakan tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut.

- 1.3.1 Untuk mengidentifikasi keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun sebelum diterapkan metode bercerita dengan video interaktif.
- 1.3.2 Untuk mengidentifikasi keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun setelah diterapkan metode bercerita dengan video interaktif.
- 1.3.3 Untuk menganalisis perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diterapkan metode bercerita dengan video interaktif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan maupun manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang

diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengetahuan ilmu perkembangan terkait mengembangkan keterampilan menyimak anak, yang salah satu upayanya yaitu dengan media pembelajaran video interaktif.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### 1.4.2.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran video interaktif terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun.

##### 1.4.2.2 Bagi Guru

Memberikan pengetahuan bagi guru untuk menggunakan media pembelajaran video interaktif dalam pembelajaran untuk membantu mengembangkan keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun.

##### 1.4.2.3 Bagi Anak

Memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran video interaktif bagi anak, dan membantu anak dalam meningkatkan keterampilan menyimak agar perkembangan bahasa anak dapat berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya.

### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi terdiri dari 5 bab sebagai berikut.

1.5.1 Bab I Pendahuluan yang membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2 Bab II Kajian Teori yang membahas tentang metode bercerita, pengertian metode bercerita, media video interaktif, keterampilan menyimak anak usia dini.

1.5.3 Bab III Metode Penelitian yang membahas tentang desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan analisis data.

1.5.4 Bab IV Temuan dan Pembahasan yang membahas hasil penelitian dan pembahasan.

1.5.5 Bab V Simpulan, Implikasi dan Saran yang membahas tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi.

